

ANALISIS PERAN PODCAST MEDIA DALAM MEMPERKUAT ISU ISU PEMBERITAAN SURATKABAR SUARA NUSANTARA

R.A Farhan A'kasa¹, Isna Wijayani²

Universitas Bina Darma^{1,2}

ARTICLE INFO

Article history:

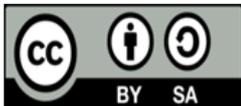
Received Juni, 2025

Revised Juni, 2025

Accepted Juni, 2025

Available Juni, 2025

Email: farhanakasa111@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganeshha.

ABSTRACT

The purpose of this research is to see how the Lensa Suara Nusantara podcast functions as part of media convergence to support issues reported in the Suara Nusantara print newspaper. Podcasts have become a useful alternative media in the digital age to deliver information in-depth and reach a larger audience. This research conducted in-depth interviews with media and podcast content managers. The data collection method used was a descriptive qualitative approach. The study shows that the LensaSN podcast does not simply reproduce printed news, but rather becomes an independent platform that offers analysis, interviews and discussions that enrich the audience's understanding of important issues such as corruption and public policy. In addition to expanding audience reach, the podcast also enhances interactivity and public engagement through comment sections and audience responses. Thus, the LensaSN podcast has

a significant contribution in strengthening the role of print media in the digital era and in shaping public opinion in a more participatory manner.

Keywords: Podcast, Media Convergence, Suara Nusantara, News Issues, Digital Media.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana podcast Lensa Suara Nusantara berfungsi sebagai bagian dari konvergensi media untuk mendukung isu-isu yang diberitakan dalam surat kabar cetak Suara Nusantara. Podcast telah menjadi media alternatif yang berguna dalam era digital untuk menyampaikan informasi secara mendalam dan menjangkau audiens yang lebih besar. Penelitian ini melakukan wawancara mendalam dengan manajer media dan konten podcast. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Studi menunjukkan bahwa podcast LensaSN tidak hanya mereproduksi ulang berita cetak, melainkan menjadi platform independen yang menawarkan analisis, wawancara, dan diskusi yang memperkaya pemahaman audiens terhadap isu-isu penting seperti korupsi dan kebijakan publik. Selain memperluas jangkauan audiens, podcast ini juga meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan publik melalui kolom komentar dan respons audiens. Dengan demikian, podcast *LensaSN* memiliki kontribusi signifikan dalam memperkuat peran media cetak di era digital dan dalam membentuk opini publik secara lebih partisipatif.

Kata Kunci: Podcast, Konvergensi Media, Suara Nusantara, Isu Pemberitaan, Media Digital.

PENDAHULUAN

Dalam era digital, media terus beradaptasi dengan berbagai format untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Salah satu format yang berkembang pesat adalah podcast. Banyak media mainstream mulai mengembangkan podcast sebagai bagian dari strategi pemberitaan mereka. Podcast memungkinkan media untuk menyajikan informasi dengan lebih mendalam dan mendukung pemberitaan yang lebih kontekstual.

Namun, masih terdapat pertanyaan mengenai sejauh mana podcast dapat memperkuat isu-isu yang diangkat dalam pemberitaan, baik dari segi keterjangkauan audiens, efektivitas penyampaian informasi, hingga dampaknya terhadap opini publik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran podcast yang dimiliki media dalam memperkuat isu-isu pemberitaan.

Lensa Suara Nusantara, sebagai entitas media yang berkomitmen pada jurnalisme akurat dan berpihak pada masyarakat, telah merambah dunia podcast untuk memperluas jangkauan dan memperdalam diskusinya mengenai berbagai isu pemberitaan. Podcast Lensa Suara Nusantara bukan sekadar rekaman ulang berita cetak; ia menjadi platform independen yang memungkinkan analisis lebih mendalam, wawancara eksklusif, dan diskusi panel yang melibatkan beragam perspektif. Dalam konteks ini, podcast ini berpotensi memainkan peran penting dalam membentuk opini publik, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan bahkan memengaruhi agenda pemberitaan media lain.

Namun, seberapa efektifkah peran podcast Lensa Suara Nusantara dalam memengaruhi atau membentuk persepsi terhadap isu-isu pemberitaan yang mereka angkat? Bagaimana konten, format, dan gaya penyampaian dalam podcast ini berkontribusi terhadap pemahaman publik mengenai suatu isu? Serta, sejauh mana podcast ini berhasil menjangkau audiens baru dan membuka dialog yang lebih luas terkait isu-isu krusial? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi krusial mengingat semakin besarnya pengaruh media digital dan audio dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran podcast Lensa Suara Nusantara terhadap isu-isu pemberitaan. Fokus penelitian akan mencakup identifikasi bagaimana podcast ini menyajikan dan membingkai isu, sejauh mana ia mampu memengaruhi pemahaman dan persepsi audiens, serta bagaimana ia berkontribusi dalam memperkaya wacana publik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi media audio digital, khususnya podcast, dalam ekosistem pemberitaan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan Studi Kualitatif Deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam peranan podcast surat kabar Suara Nusantara dengan nama Lensa SN dalam memberikan makna mendalam terkait isu-isu pemberitaan dengan fokus pada analisis isi dan interpretasi mendalam terhadap konten podcast serta persepsi audiens.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth interview), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka antara peneliti dan informan untuk menggali informasi secara komprehensif, terbuka, dan reflektif. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, dengan panduan pertanyaan yang fleksibel untuk memungkinkan eksplorasi topik yang lebih luas dan mendalam.

Adapun informan utama dalam penelitian ini meliputi:

- **Admin Media Sosial Surat Kabar Nusantara**

Wawancara dilakukan dengan admin sosial media pada akun youtube Lensa SN yang bertujuan untuk menganalisis isi konten dari podcast suara nusantara terhadap isu pemberitaan dan seberapa besar audiens yang di jangkau dalam pemahaman isi konten dari Podcast Suara Nusantara pada akun youtube @lensasn.

- **Pimpinan Surat Kabar Nusantara**

Wawancara dilakukan dengan admin sosial media pada akun youtube Lensa SN yang bertujuan untuk menganalisis isi konten dari podcast suara nusantara terhadap isu pemberitaan dan seberapa besar audiens yang di jangkau dalam pemahaman isi konten dari Podcast Suara Nusantara pada akun youtube @lensasn

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Penelitian ini menganalisis peran podcast Lensa Suara Nusantara (LensaSN) yang disiarkan melalui kanal YouTube @LensaSN dalam membahas dan memengaruhi isu-isu pemberitaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast ini tidak hanya menjadi ekstensi dari surat kabar induk, tetapi juga memainkan peran signifikan sebagai platform independen yang memperkaya ekosistem pemberitaan digital.

Strategi Media Dalam Penggunaan Podcast Untuk Memperkuat Pemberitaan

Di era Konvergensi Media Saat ini, tentunya telah terjadi pergeseran media dari media cetak lalu ke media online dan yang sekarang bergeser menjadi media sosial salah satunya adalah youtube. Tentunya dengan hal ini, banyak orang tidak memiliki antusiasme dan minat dalam membaca sebuah koran berita dan beralih ke media sosial. Maka Dari itu, terciptanya youtube LensaSN adalah sebagai bentuk strategi dalam mengkampanyekan isu-isu pemberitaan secara digital melalui sebuah podcast untuk saling mendukung antar platform media yang dimana ulasan-ulasan isu berita yang di bahas itu di ambil melalui ulasan-ulasan yang sudah di terbitkan dari Surat Kabar Nusantara Sebelumnya. Namun, Lensa SN untuk memperkuat pemberitaan, tidak hanya membahas dan mengulas isu-isu pemberitaan saja, namun juga podcast pada Suara Nusantara juga dapat memperkuat pemberitaan melalui podcast bersama tokoh-tokoh penting dengan membahas seputar gaya hidup (*Lifestyle*), dan juga biografi dari para tokoh-tokoh penting yang nantinya setiap podcast yang telah di lakukan, akan diterbitkan di media online dan juga di media cetak sebagai langkah dalam mendukung antar platform media.

Kedalaman dan Komprehensivitas Informasi

Salah satu keunggulan utama podcast @LensaSN adalah kemampuannya untuk menyajikan informasi dengan **kedalaman dan komprehensivitas** yang sulit dicapai oleh format berita singkat. Durasi episode yang lebih panjang memungkinkan adanya ruang bagi penjelasan latar belakang isu, analisis mendalam dari para ahli, dan wawancara dengan narasumber yang relevan.

Melalui analisis transkrip, ditemukan bahwa podcast ini seringkali menyajikan data statistik, riset, dan perspektif sejarah untuk memperkuat argumen dan memberikan konteks yang kaya. Misalnya, ketika membahas isu lingkungan, podcast mungkin mengundang akademisi, aktivis, dan perwakilan pemerintah untuk memberikan pandangan yang seimbang dan mendalam, jauh melampaui liputan permukaan yang sering ditemui. Pendengar aktif yang diwawancarai menyatakan bahwa mereka merasa mendapatkan "gambaran utuh" tentang suatu isu setelah mendengarkan podcast ini, yang membedakannya dari sumber berita lain.

Interaktivitas dan Dialog Publik

Meskipun disajikan dalam format audio di YouTube, podcast @LensaSN berhasil mendorong interaktivitas dan dialog publik melalui kolom komentar dan terkadang melalui sesi tanya jawab langsung. Komentar dari pendengar seringkali berisi pertanyaan lanjutan, opini pribadi, atau bahkan informasi tambahan terkait isu yang dibahas. Tim produksi mengakui bahwa mereka memantau interaksi ini untuk mengukur relevansi konten dan bahkan sebagai masukan untuk episode mendatang.

Ini menunjukkan bahwa podcast tidak hanya berfungsi sebagai saluran satu arah, tetapi juga sebagai forum diskusi virtual. Kemampuan untuk berinteraksi, meskipun tidak secara langsung dalam setiap episode, menciptakan rasa keterlibatan di antara pendengar dan memperkuat komunitas di sekitar kanal @LensaSN.

Posisi Podcast @LensaSN dalam Ekosistem Pemberitaan

Secara keseluruhan, podcast @LensaSN mengisi ceruk penting dalam ekosistem pemberitaan digital. Ia berfungsi sebagai pelengkap dan pengaya bagi pemberitaan surat kabar induk, serta sebagai platform independen yang menawarkan analisis mendalam. Perannya bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pemahaman publik dan pemicu dialog konstruktif.

Kehadiran podcast ini di YouTube juga memperluas jangkauan audiens Lensa Suara Nusantara, menjangkau segmen masyarakat yang lebih memilih format audio-visual atau on-demand. Dengan pendekatan tematik, komprehensivitas, dan upaya mendorong interaktivitas, podcast @LensaSN berkontribusi pada pengembangan jurnalisme yang lebih mendalam dan partisipatif di Indonesia.

Efektivitas Podcast Dalam Meningkatkan pemahaman Audiens dalam Isu Pemberitaan

Menurut Pimpinan Redaksi Surat Kabar Nusantara Agus Harizal Alwie Tjikmat mengatakan bahwa tidak semua orang sempat untuk membaca koran cetak, maka surat kabar nusantara memiliki turunan konvergensi media yakni berupa youtube yang dapat di akses berdasarkan isu isu pemberitaan yang viral di palembang dan telah di terbitkan di koran cetak sebelumnya. Biasanya, Isu Isu Viral yang telah di beritakan oleh Surat Kabar Nusantara meliputi Kasus Korupsi, Salah satunya Penyidikan Kasus Korupsi Pembangunan Pasar Cinde Yang telah mangkrak, dengan demikian melalui podcast tersebut, isu pemberitaan terkait korupsi tentunya dapat mengedukasi dan memberikan pemahaman audiens dalam menguatkan isu pemberitaan korupsi saat ini.



Gambar 1. Podcast Ulas Berita Kasus Penyidikan Korupsi Pembangunan Cinde Mangkrak

Tentunya, Dari Temuan Ini Peneliti menemukan bahwa strategi konversi media dari media cetak yang beralih menjadi media sosial yakni akun youtube bernama Lensa SN, dapat menjangkau audiens lebih banyak dan tentunya dapat memberikan pemahaman terkait isu isunya. Dari temuan ini juga peneliti dapat menemukan bahwa dengan adanya konten podcast ulasan berita dapat memberikan pemahaman audiens dalam memaknai sebuah berita terkini seputar Palembang dengan durasi 11 menit 33 detik.

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi pergeseran (konvergensi media) dari media cetak ke media online yakni media sosial youtube tentunya dapat memperkuat isu-isu pemberitaan yang dapat memberikan pemahaman terhadap audiens. Hal ini tentunya berkaitan dengan teori-teori yang ada seperti:

1. Teori Konvergensi Media

Teori ini menjelaskan tentang peleburan atau penyatuan berbagai bentuk media yang dulunya terpisah (seperti media cetak, penyiaran, dan internet) ke dalam satu platform atau perangkat tunggal. Ini adalah fenomena yang didorong oleh kemajuan teknologi digital dan jaringan, yang memungkinkan konten didistribusikan melalui berbagai saluran dan diakses dengan cara yang lebih fleksibel. Hal ini berkaitan dengan podcast yang telah dibuat oleh Kabar Suara Nusantara di konvergensi dari media cetak dan online yang ulasan menjadi satu kesatuan menjadi sebuah podcast yang dinamai podcast ulasan berita pada channel youtube LensaSN.

2. Teori Jurnalisme Naratif

Teori Jurnalisme Naratif adalah sebuah pendekatan dalam praktik jurnalistik yang mengadopsi teknik dan struktur penceritaan dari sastra atau fiksi untuk menyajikan fakta dan informasi non-fiksi. Tujuannya bukan hanya untuk melaporkan apa yang terjadi, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman membaca atau mendengarkan yang lebih mendalam. Hal ini tentunya berkaitan dengan seluruh isi berita yang diberitakan melalui podcast dikemas secara storytelling melalui dialog antara dua orang yang membacakan berita terkini yang telah diterbitkan pada koran Suara Nusantara sebelumnya kepada audiens.

2. Teori Agenda Setting (Maxwell McCombs Dan Donald L. Shaw)

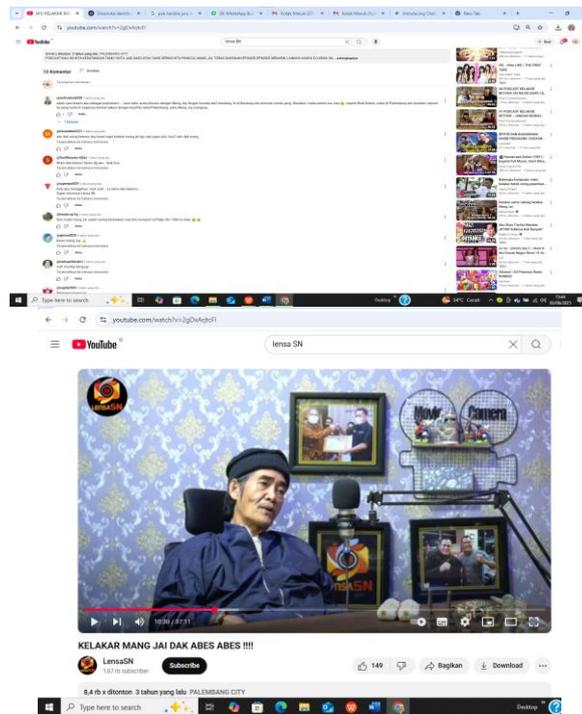
Teori ini adalah bahwa media massa maupun media sosial memiliki kekuatan untuk memengaruhi apa yang dianggap penting oleh publik, bukan dengan memberitahu apa yang harus dipikirkan, melainkan dengan memberitahu tentang apa yang harus dipikirkan. Hal ini dapat dikaitkan dengan Channel Youtube LensaSN yang dapat mempersuasi reaksi audiens melalui Jumlah Likes dan Komentar pada kolom komentar melalui isi-isu pemberitaan yang disajikan Suara Nusantara.

Analisis Konten Pada Podcast Youtube Lensa SN

Dari Pengamatan yang telah ditelusuri, Peneliti Menemukan Bahwa terdapat 260 konten dimana konten tersebut berisi konten-konten pemberitaan pada segmen ulasan berita maupun Biografi dari tokoh-tokoh penting seperti atlet, akademisi, maupun praktisi baik di bidang budaya, pendidikan, maupun instansi pemerintahan. Konten-konten Podcast Lensa SN tentunya merujuk pada isi-isu pemberitaan yang sedang viral yang tentunya telah diterbitkan di media cetak dan online yang di konvergensi ke dalam suatu media sosial yakni podcast. Adapun Isi Konten ulasan berita yang diberitakan biasanya juga merujuk pada isu-isu korupsi dengan konten-konten teratas di antaranya:

1. Kelakar Bang Jai

Kelakar bang jai merupakan program podcast biografi dengan tokoh tokoh penting dimana membahas tentang gaya hidup dan lifestyle yang entertaining ini tentunya sangat di gemari hingga memiliki Views hingga 8,4 rb penonton dan jumlah like 169 dan 13 komentar. Dengan demikian, dapat di katakan bahwa konten biografi dan lifestyle ternyata cukup di gemari audiens karena di nilai cukup entertain dan lebih menghibur



Gambar 2. jumlah tayangan konten kelakar bang jai oleh Lensa SN

2. Ulas Berita SN, KPK Di minta kejar Pembuat dan Perumus PKS

Ulas Berita SN Merupakan podcast dimana membahas tentang Isu KPK yang di minta kejar pembuat dan perumus PKS ini di minati daripada isu pemberitaan lain, di karenakan isu kasus korupsi seperti ini lebih menarik perhatian penonton SN dengan jumlah penonton views sekitar 2.900 rb dengan 18 like dan 8 komentar.



Gambar 3. Jumlah tayangan views pada tayangan konten Ulas Berita Lensa SN

Dari Penelitian ini, dapat di katakan bahwa dengan adanya podcast pada lensa dapat memberi dampak positif dalam menciptakan dan mempersuasi opini publik terkait isu isu pemberitan, dan dengan demikian, dengan adanya podcast ini juga isu isu pemberitaan Lensa SN cukup di gandrungi oleh publik yang dapat memperkuat isu isu pemberitaan terutama kasus politik seperti korupsi dan nepotisme.

KESIMPULAN

Podcast telah menjadi media alternatif yang efektif dalam memperkuat dan memperluas jangkauan isu-isu yang diangkat oleh media cetak. Dengan format audio yang fleksibel dan mudah diakses, podcast memungkinkan penyampaian informasi yang lebih mendalam dan personal. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan audiens terhadap isu-isu yang dibahas.

Dalam konteks media cetak seperti *Suara Nusantara*, integrasi dengan platform podcast dapat:

- 1. Memperluas Jangkauan Audiens:** Podcast dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda yang lebih akrab dengan media digital.
- 2. Menyediakan Pendalaman Isu:** Melalui diskusi dan wawancara, podcast dapat memberikan perspektif yang lebih dalam terhadap isu-isu yang telah diberitakan di media cetak.
- 3. Meningkatkan Interaktivitas:** Podcast memungkinkan interaksi yang lebih langsung dengan audiens melalui komentar dan umpan balik, yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyesuaikan konten.

Dengan demikian, integrasi podcast dalam strategi pemberitaan media cetak dapat menjadi langkah strategis untuk memperkuat penyampaian isu-isu penting dan meningkatkan keterlibatan audiens.

DAFTAR PUSTAKA

Abdimas Awang Long, Vol. 8, No. 1. Mahfud MD Official, (2024, Maret 15).

Bivitri Susanti, "Hukum, Kekuasaan, dan Publik di Era Digital", dalam Jurnal Hukum & Transformasi Sosial, Vol. 9, No. 2 (2022): hlm. 245-262.

Dominggo Bayu Baskara, Krisnayanti Aditasari, dan Silvi Istiqomah. (2024). Penggunaan Podcast untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebijakan Pemerintah di Jawa Timur.

"MK Gibran dan Darurat Etika Kekuasaan", YouTube, <https://youtu.be/v95HFfxtLro?si=QIRNpw86hcOM1Qs4> Diakses pada tanggal 15 Mei.